



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Effective From Volume 5, No. 2, 2020

APAKAH HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DIPENGARUHI TEMAN SEBAYA, MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA?

Syavika Rahmadhani¹, Supri Wahyudi Utomo², Nur Wahyuning Sulistyowati³
^{1 2 3} FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia

syavikar@gmail.com; supri@unipma.ac.id; nurwahyu@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwon. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwon dengan metode simple random sampling. Populasi penelitian merupakan siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwon dengan jumlah sampel sebanyak 161 responden. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan analisa metode yang digunakan adalah SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 2 Jiwon.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of peers, learning motivation, and student discipline on learning outcomes of class X accounting students of SMK Negeri 2 Jiwon. This research uses quantitative research. The research data were obtained from questionnaires (Primary) which were distributed to class X accounting students of SMK Negeri 2 Jiwon using a simple random sampling method. The population of the study was the students of class X accounting at SMK Negeri 2 Jiwon with a total sample of 161 respondents. The method used is the descriptive method and the analysis method used is SPSS version 25.0. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence of peer variables, learning motivation, and student discipline on learning outcomes of class X students at SMKN 2 Jiwon.

Volume 5
Nomor 2
Halaman 37-43
Makassar, Desember 2020
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
27 Oktober 2020
Tanggal Revisi
02 November 2020
Tanggal diterima
25 Januari 2021

Similarity Found: 13%
Statistics: 342 Plagiarized Words /
Total 2597 Words

Kata Kunci :
Teman Sebaya, Motivasi Belajar,
Kedisiplinan Siswa, Hasil
Belajar Siswa

Keywords:
Peers, Learning Motivation,
Student Discipline, Student
Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia membentuk suatu kewajiban yang dibutuhkan untuk mendapatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia. Pendidikan secara umum merupakan usaha sadar untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pribadi yang berkarakter. Begitupun juga pendidikan wajib memiliki budi pekerti (*akhlak*) yang Baik, luhur, dan beretika. Hal tersebut patut diarahkan agar menghasilkan manusia yang memiliki kualitas yang dapat bersaing dalam era globalisasi. Manusia diharapkan mampu membangun pendidikan di lingkungan sekitar dan membangun diri seseorang. Belajar adalah pergantian yang dinilai melalui respons aktivitas yang dapat diukur sampai ke konstruktivisme yang menyebutkan bahwa belajar merupakan mengkonstruksi pengetahuan sendiri, banyak ahli yang mencari tahu apa yang terjadi ketika orang belajar dan kapan seseorang dikatakan sudah belajar (Parwati et al., 2019).

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui atau diukur berdasarkan tingkat kesuksesan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Tercapainya hasil belajar yang dicapai peserta didik diantaranya telah tercapainya kesuksesan dalam dunia pendidikan. Secara umum untuk menentukan hasil belajar peserta didik bisa diketahui dalam bentuk nilai rata-rata ulangan harian. Ricardo dan Meilani (2017) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa analisa pada hasil belajar siswa yang berada pada kategori tingkat rendah yang diisyaratkan yang masih banyak rata-rata siswa belum memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Telah banyak studi empiris membuktikan banyaknya indikator yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Diantaranya disiplin belajar, lingkungan keluarga maupun motivasi belajar (Purbiyanto dan Rustiana, 2018). Untuk mencapai hasil belajar siswa, perlu melihat dari aspek lain, misalnya bagaimana cara siswa belajar di kelas, melainkan siswa harus memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur. Faktor intern maupun ekstern turut memengaruhi hasil belajar siswa. Hal yang tidak kalah penting adalah teman sebaya, yang mempunyai level kedewasaan yang sama dan tingkat umur yang lebih sama.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti dan Marimin (2017) berpendapat bahwa indikator teman sebaya untuk mencapai keberhasilan hasil belajar yaitu kejujuran, keadilan dan kerjasama. Permasalahan yang terjadi dalam lingkungan teman sebaya ketika salah satu dari temannya yang sedang berbicara ketika berlangsungnya pembelajaran, peserta didik yang lainnya juga terpengaruh dalam sebuah pembicaraan, hal tersebut bisa terjadi karena menurut siswa apa saja yang dibicarakan dianggap sejalan dengan pandangan yang mereka miliki. Selain teman sebaya, aspek lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi dapat muncul dari kepribadian siswa dalam belajar sangat berperan penting untuk memotivasi peserta dalam menggapai hasil belajar akuntansi bisa menjadi lebih maksimal. Daya saing yang dimiliki siswa di sekolah semakin ketat, maka seorang siswa harus memiliki dorongan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Jika demikian, apabila seorang siswa kurang mempunyai semangat belajar dan tidak mempunyai motivasi maka berpotensi untuk gagal.

Produk tingkah laku yang dimiliki siswa akan menentukan seberapa kuat motivasi belajar siswa. Motivasi dalam belajar merupakan metode / cara untuk untuk dorongan siswa dalam meningkatkan hasil belajar di dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kurniawan dan Istiningrum (2012) menunjukkan dalam hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran teknik *think pair share* mampu meningkatkan motivasi belajar akuntansi kompetensi dasar menghitung mutasi dana kas kecil pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta. Dari data yang diperoleh peneliti berdasarkan Praktik

Pengalaman Lapangan bahwa motivasi belajar dapat mendongkrak prestasi dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing*. Apabila dalam kegiatan pembelajaran seorang guru menggunakan metode ceramah maka motivasi belajar siswa di dalam kelas belum mampu menggugah siswa dalam belajar. Selain itu, hal tersebut justru mengarahkan pembelajaran akuntansi yang kurang menantang dan kurang menarik. Selain itu tolak ukur untuk mengangkat motivasi belajar, dapat ditentukan menggunakan indikator yaitu keterlibatan, fokus, partisipasi, dan persistensi.

Faktor untuk memicu hasil belajar siswa selain motivasi belajar yaitu terdapat faktor kedisiplinan siswa. Andriani (2014) menyatakan bahwa disiplin merupakan bentuk peraturan yang sudah ditetapkan secara tertulis maupun tidak tertulis. Hal tersebut guna mencapai kedisiplinan siswa dibutuhkan indikator yang meliputi ketaatan kegiatan dalam belajar di rumah, ketaatan menyelesaikan tugas yang diberikan, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan terhadap peraturan yang diterapkan sekolah. Pelanggaran yang sering terjadi di sekolah yaitu siswa sering terlambat sekolah, tidak menggunakan seragam lengkap, tidak mengerjakan tugas, menyontek ketika sedang ujian, tidur pada waktu pembelajaran sedang berlangsung dan pada saat mengikuti jam pelajaran siswa selalu ramai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Jiwan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan yang berjumlah 161 responden dan presentase kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 115 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dapat digunakan dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai ulangan harian kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi dalam menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Oleh sebab itu, variabel independent (bebas) yang lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis yaitu persamaan regresi linier berganda. Adapun tujuan penelitian adalah menguji pengaruh teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil uji validitas ini menghasilkan 14 butir pernyataan yang berjumlah 14 pernyataan untuk variabel teman sebaya, 19 butir pernyataan yang berjumlah 19 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar dan 19 butir pernyataan yang berjumlah 19 pernyataan untuk variabel kedisiplinan siswa yang dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data pada penelitian. Terdapat hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dengan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
Teman Sebaya (X1)	0,741	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,729	Reliabel
Kedisiplinan Siswa (X3)	0,957	Reliabel
Hasil Belajar Siswa (Y)	0,928	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti (2020)

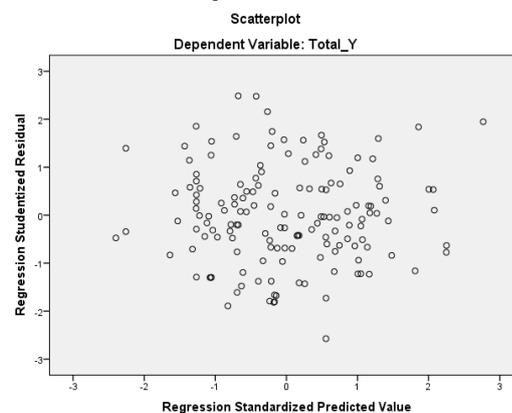
Berdasarkan hasil pada tabel 1 dapat ditarik simpulan pada instrument untuk variabel teman sebaya, motivasi belajar, kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa

mempunyai koefisien $alpha > 0,600$ oleh karena itu, keempat instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian. Pada bagian ini diuraikan tentang hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) terdistribusi normal. Kriteria yang dapat digunakan yaitu uji kolmogorov smirnov (K-S), apabila terdapat nilai probabilitas $>$ nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas $<$ nilai $\alpha = 0,05$ maka data belum / tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Assymp Sig memiliki nilai sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan pernyataan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa data yang telah dianalisis terdistribusi normal.

Uji autokolerasi digunakan dalam menguji apakah terdapat kolerasi (hubungan) antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya (t-1). Kriteria yang digunakan yaitu uji Durbin - Watson (DW test). Apabila nilai uji autokolerasi di atas nilai DW sebesar 1,786 sedangkan $du = 1,780$ dan $4-du = 2,220$. Berdasarkan hasil uji autokolerasi diketahui bahwa nilai $du < d < 4-du$ ($1,780 < 1,786 < 2,220$) yang artinya bahwa tidak ada autokolerasi. Uji multikolinieritas digunakan dalam menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki, nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui hasil perhitungan nilai tolerance dari masing-masing variabel independen yaitu teman sebaya (X1) = 0,665; motivasi belajar (X2) = 0,651; kedisiplinan siswa (X3) = 0,974; nilai toleransi $> 0,10$ yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel independen. Hasil perhitungan VIF dari masing-masing variabel independen yaitu sebesar teman sebaya (X1) = 1,503; motivasi belajar (X2) = 1,129; kedisiplinan siswa (X3) = 1,027; nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas diperuntukkan pada pengujian ketidaksamaan variance dari residual dalam satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Uji heterokedastisitas pada data ini dapat dilakukan dengan sebuah metode grafik sebagai berikut:

Gambar 2. Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik pada Scatterplot yang menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan data hasil uji t pada variabel teman sebaya diperoleh pada tingkat signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian menolak H0 dan menerima Ha. Hasil uji t pada variabel motivasi belajar diperoleh tingkat signifikan t sebesar $0,041 < 0,05$ maka hipotesis penelitian ini menolak H0 dan menerima Ha

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	165,688	2,584		64,117	0,000
Teman Sebaya (X1)	3,574	0,251	0,869	14,217	0,000
Motivasi Belajar (X2)	0,076	0,039	0,142	1,853	0,041
Kedisiplinan Siswa (X3)	-0,090	0,041	-0,161	-2,181	0,033

Sumber: Data SPSS Versi 25, 2020 (diolah peneliti)

Hasil uji t pada variabel kedisiplinan siswa diperoleh tingkat signifikan t sebesar $0,033 < 0,05$ maka hipotesis pada penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a .

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1076.962	3	358.987	69.189	0.000 ^b
Residual	347.629	67	5.188		
Total	1424.592	70			

Sumber: Data SPSS Versi 25, 2020 (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} besar 69,189 dan F_{tabel} sebesar 2,660 dengan diperolehnya tingkat signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa variabel teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa H_4 diterima. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,745 dengan maksud bahwa perubahan hasil belajar siswa mampu diterapkan pada perubahan variabel teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa secara bersamaan sebesar 74,5%. Sementara sisanya yaitu sebesar 25,5% yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang terdapat di luar variabel yang telah diteliti.

PEMBAHASAN

Teman sebaya sangat berpengaruh bagi siswa untuk perkembangan hasil belajarnya. Fungsi utama dalam teman sebaya yaitu untuk mengetahui segala informasi terkait kehidupan di luar lingkungan keluarga (Saputro dan Soeharto, 2012). Gielen et al., (2010) menyatakan bahwa peran teman sebaya menjadi pengganti pendidik dalam menjelaskan pembelajaran akan meningkatkan kreatifitas dan karakter peserta didik untuk berani mengutarakan setiap pendapat yang dimiliki peserta didik. Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani dan Karim (2017) dengan hasil terdapat pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik yang mempunyai semangat kuat, akan dapat memiliki banyak tenaga dalam melakukan kepribadian siswa agar dapat menimbulkan minat dalam belajar, sehingga tujuan yang diinginkan bagi siswa untuk belajar mampu dicapai.

Dorongan untuk melakukan belajar sangat dibutuhkan, apabila dalam diri siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Jika motivasi dalam belajar peserta didik tinggi, otomatis hasil belajar mata pelajaran akuntansi juga dapat meningkat seiring dengan tingginya motivasi siswa dalam belajar. Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sindu et al., (2013) dengan hasil terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar perlu adanya kedisiplinan siswa yang mengharuskan siswa dapat lebih disiplin dalam kegiatan belajar dan menaati tata tertib yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab. Widi et al.(2017) berpendapat bahwa kedisiplinan memiliki arti taat pada aturan tanpa adanya desakan dari pihak luar, melainkan patuh yang timbul pada kesadaran dari kepribadian siswa. Tata tertib yang ditetapkan sekolah merupakan usaha dalam membentuk perilaku disiplin di sekolah pada peserta didik dalam tahap pembentukan karakter peserta didik setelah orang tua.

Kedisiplinan memiliki tujuan dalam mendukung fungsi pendidikan nasional, akan tetapi masing-masing perseorangan memiliki tingkatan yang berbeda-beda karena di dalam kedisiplinan memuat faktor-faktor yang berbeda-beda. Kedisiplinan siswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah. Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani (2014) dengan hasil terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil (prestasi) belajar siswa. Peran teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa sangat memiliki keterkaitan dengan mengangkat hasil (prestasi) belajar siswa di sekolah. Sjukur (2013) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu metamorfosis kegiatan mental seseorang pada saat berkomunikasi terhadap lingkungan sekitarnya sekaligus mampu menggapai perubahan pola karakter yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat wawasan, perilaku atau psikomotor. Dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan keahlian setiap perseorangan setelah kegiatan belajar berlangsung, apabila hal tersebut mampu melakukan perbaikan pola tingkah laku seperti halnya pemahaman, wawasan, keterampilan siswa, dan sikap yang baik dari sebelumnya.

Pemahaman mata pelajaran akuntansi berdasarkan pendapat dari Wulandari dkk. (2014) mengemukakan bahwa siswa masih belum menguasai dan mengetahui pelajaran akuntansi, beberapa peserta didik masih banyak yang berpendapat bahwa akuntansi merupakan hal yang paling menakutkan karena pelajaran yang sangat memerlukan waktu yang tinggi dalam menguraikan persoalan akuntansi. Perubahan hasil belajar mampu diterapkan oleh perubahan variabel teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa secara bersamaan sebesar 74,5%. Hal ini yang menunjukkan bahwa teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa secara simultan data statistik penelitian ini menunjukkan pengaruh yang sangat baik dalam hasil belajar siswa. Hasil ini diperkuat dengan adanya sebuah penelitian sebelumnya hal itu dilakukan oleh Arista, (2018) dengan hasil terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Adanya pengaruh secara simultan dari variabel teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 2 Jiwan. Keterkaitan antara tiga variabel ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa guna peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di SMKN 2 Jiwan. Teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa sangat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dengan sistem daring ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Rumah sebagai tempat belajar saat ini harus tetap dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan tugas secara disiplin dan tetap mengikuti aturan sekolah, dengan itu peserta didik lebih harus meningkatkan hasil belajar dengan baik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa teman sebaya merupakan sebuah dorongan dalam menyelesaikan tugas dan memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh pendidik.

Keterbatasan peneliti selanjutnya agar menambahkan sampel dan objek penelitian yang tidak berasal dari kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan agar mendapatkan respon yang lebih besar terhadap keberhasilan penelitian. Selanjutnya, peneliti lain dapat menambahkan variabel lain seperti faktor orang tua dalam mendidik anak dan gaya mengajar guru dalam mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., dan Apsari, R. A. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2017b). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk

Jurnal

- Andriani, F. R. (2014). Konsep Diri, Lingkungan Keluarga Dan Kedisiplinan Siswa Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Akuntansi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips, Sma Antartika Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 212-223.
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Fitriani, dan Karim, A. (2017). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Relasi Siswa Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di SMPN 4 Rumbio Jaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 96-104.
- Gielen, S., Tops, L., Dochy, F., Onghena, P., dan Smeets, S. (2010). A comparative study of peer and teacher feedback and of various peer feedback forms in a secondary school writing curriculum. *British Educational Research Journal*, 36(1), 143-162.
- Kurniawan, H., dan Istiningrum, A. A. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 114-134.
- Purbiyanto, R., dan Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18-23.
- Ratnamulyani, I. A., dan Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161.
- Ricardo, R., dan Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- Rusuli, I. (2014). Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam. 8(1), 38-54.
- Saputro, B. M., dan Soeharto, T. N. E. D. (2012). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Kenakalan Pada Remaja. 10(1), 1-15. [ungan+antara+konformitasdan btnG=#d=gs_qabsdan u=%23p%3DiBXrc7LaStcJ](#)
- Sindu, I. G. P., Santyasa, I. W., dan Warpala, I. W. S. (2013). Pengaruh Model E-Learning Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Singaraja. *E-Kournal Program Pascasarjana Universitas Ganesha*, 3(2).
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., dan Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 135-150.
- Wulandari, M., Djaja, S., dan Suharso, P. (2014). Analisis kesulitan belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014) Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 23-27.
- Yanti, Y., dan Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329-338.